

**NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM CERITA RAKYAT JAWA TIMUR**



Oleh:

TITIN SUPARTINI

NIRM : 96.7.115.02022.29264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN**

2001

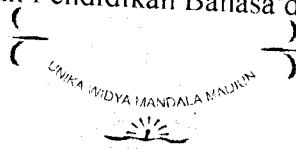
**NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM CERITA RAKYAT JAWA TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

TITIN SUPARTINI

NIRM : 96.7.115.02022.29264

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN**

2001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Jawa Timur

Oleh : Titin Supartini

NIRM : 96.7.115.02022.29264

Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandala Madiun pada tanggal

Dosen Pembimbing Skripsi

1.



Drs. FX. Suwardo, M. Pd.

Pembimbing Pertama

2.



Dra. M. Sayekti, M. Pd.

Pembimbing Kedua

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Jawa Timur

Oleh : Titin Supartini

NIRM : 96.7.115.02022.29264

Telah diuji oleh Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal

Penguji I



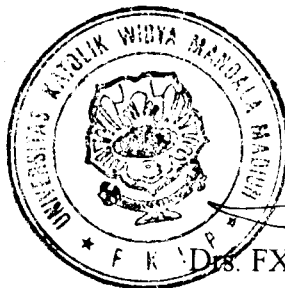
Drs. F.X. Suwardo, M. Pd


Penguji II



Dra. M. Sayekti, M. Pd

Dekan




Drs. FX. Suwardo, M. Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (syurga) dan di mata air-mata air, sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka, sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam. Dan di akhir-akhir malam mereka mohon ampun (kepada Allah). Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat kebahagiaan.”

(QS:Ada-Dzatriyat:15-19)

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS: Ar Ra'ad:11)

Kupersembahkan buat :

- Almamaterku
- Ayah dan Ibu tercinta
- Sahabat-sahabat terbaikkku dan teman-temanku.

ABSTRAK SKRIPSI

Nama : TITIN SUPARTINI
NIRM : 96.7.115.02022.29264
Nomor Pokok : 12497006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Judul : Nilai Pendidikan Moral Dalam Cerita Rakyat Jawa Timur

Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari rakyat, hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang dapat membantu mendidik anak maupun masyarakat dalam mengembangkan kepribadiannya. Cerita rakyat sebagai karya sastra juga merupakan salah satu materi pengajaran sastra yang perlu dikembangkan dan diajarkan pada siswa karena nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya memang bermanfaat. Cerita rakyat dilihat dari isinya, dibedakan menjadi lima macam yaitu : 1) Asal Mula Nama Banyuwangi; 2) Dewi Sanggalangit (Asal mula Reog Ponorogo); 3) Asal Usul Nama Madura; 4) Terjadinya Telaga Ngebel; 5) Asal Mula Tengger, dan 6) Terjadinya Watu Ulo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Seluruh sumber teori dan sumber data diperoleh dari sumber pustaka yang berupa buku-buku, dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data sekunder karena penulis mengambil data dari buku-buku yang telah tersedia. Data dalam penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan moral yang terdapat dalam enam legenda dari Jawa Timur, yaitu : 1) Asal Mula Nama Banyuwangi; 2) Dewi Sanggalangit (Asal Mula Reog Ponorogo); 3) Asal Usul Nama Madura; 4) Terjadinya Telaga Ngebel; 5) Asal Mula Tengger dan; 6) Terjadinya Watu Ulo

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berupa empat buah buku cerita rakyat yang memuat legenda itu, yaitu : 1) Cerita Rakyat dari Jawa Timur karangan Burhan Rahimisyah dan Burhan Anam diterbitkan oleh Grasindo di Jakarta Tahun 1996, cetakan ke III (1999); 2) Cerita Rakyat dari Jawa Timur karangan Suripan Sadi Hutomo, dan Yuwana Sadikan, yang diterbitkan oleh Grasindo di Jakarta tahun 1996, cetakan ke III (1999); 3) Cerita Rakyat Jawa Timur karangan Burhan Rahimisyah dan Burhan Anam, diterbitkan Mitra Cendekia di Surabaya, tanpa tahun; 4) Cerita Rakyat karangan Departemen P.D. dan K. diterbitkan oleh Balai Pustaka di Jakarta tahun 1977 cetakan ke III. Selanjutnya berdasarkan data yang telah terkumpul

penulis memeriksa data-data yang telah terkumpul, menganalisis data, dan kemudian menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dalam kehidupan, kita harus selalu memiliki keimanan terhadap Tuhan, 2) Setiap orang harus mencintai, mengasihi dan sayang terhadap orang lain, 3) Kita harus selalu tabah dalam menghadapi segala cobaan dari Tuhan, 4) Setiap orang harus bersikap adil dan bijaksana dalam menghadapi segala sesuatu terutama seorang pemimpin, 5) Kita harus mengutamakan kebenaran dan selalu bersikap jujur, 6) Sebagai warga masyarakat kita harus selalu hidup rukun dan bergotong royong dengan sesama manusia, 7) Janganlah bersikap pendendam, lebih baik suka memaafkan kesalahan orang lain, 8) Kita harus patuh pada orang tua, 9) Janganlah sombong, angkuh dan serakah, 10) kita sebagai manusia harus menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan terutama dengan orang yang lebih tua, 11) Jangan suka meremehkan orang lain, 12) Hendaklah kita selalu bertanggung jawab dengan setiap perbuatan dan perkataan kita serta melaksanakan kewajiban-kewajiban kita, 13) Hendaklah kita rela berkorban demi kepentingan masyarakat.

Madiun, Oktober 2001

Penulis

Titin Supartini

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. F.X. Suwardo, M. Pd.

Pembimbing II



Dra. M. Sayekti, M. Pd



Dekan

Drs. F.X. Suwardo, M. Pd

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahaesa, atas segala rahmat dan karunia-Nya karena penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Jawa Timur. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menempuh Ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat selesai mulai dari awal sampai akhir adalah berkat rahmat Tuhan YME serta adanya dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. FX. Soewardo, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar dan tekun membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Dra. M. Sayekti, M. Pd. selaku dosen pembimbing II yang juga telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya serta dengan sabar dan tekun membimbing dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

3. Drs. Rob. Agus Supriaji selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ayah, ibu dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan semangat tuntunan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabatku tercinta, Ari, Yuni, Willy, Sustina, Yosi dan Mbak Teni yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Petugas perpustakaan yang telah bersedia memberikan buku-buku yang diperlukan oleh penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian di bidang sastra Indonesia.

Madiun, Oktober 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Pembatasan Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Cerita Rakyat	6
B. Macam Cerita Rakyat	7
1. Mite	7
2. Sage	7
3. Fabel	7
4. Legenda	9
5. Cerita Jenaka	10
C. Ciri-Ciri Cerita Rakyat	10
D. Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat	11
E. Contoh-Contoh Legenda	16
1. Terjadinya Danau Toba	16
2. Terjadinya Gunung Tangkuban perahu	17
3. Asal Mula Candi Prambanan	19

4. Terjadinya Padas Bajul	21
5. Asal Mula Selat Bali	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Data dan Sumber Data	26
C. Teknik Analisis Data	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	29
BAB IV PEMBAHASAN	30
A. Cerita Asal Usul Nama Banyuwangi	30
1. Sinopsis	30
2. Nilai Pendidikan Moral	32
B. Cerita Dewi Sanggalangit	34
1. Sinopsis	34
2. Nilai Pendidikan Moral	36
C. Cerita Asal Usul Nama Madura	38
1. Sinopsis	38
2. Nilai Pendidikan Moral	40
D. Cerita Telaga Ngebel	42
1. Sinopsis	42
2. Nilai Pendidikan Moral	44
E. Cerita Asal Mula Tengger	48
1. Sinopsis	48
2. Nilai Pendidikan Moral	50
F. Cerita Terjadinya Waktu Ulo	53
1. Sinopsis	53
2. Nilai Pendidikan Moral	55
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	60
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	